

Sambutan
H.M. Jusuf Kalla
Wakil Presiden RI



ISLAM WASATHIYAH

Solusi Indonesia untuk Perdamaian Afghanistan



Dr. Amirsyah Tambunan, MA
M. Ghozali Moenawar, Lc, MM

ISLAM WASATHIYAH

Solusi Indonesia untuk Perdamaian Afghanistan

Dr. Amirsyah Tambunan, MA
M. Ghozali Moenawar, Lc, MM



Majelis Ulama Indonesia
2019

ISLAM WASATHIYAH

Solusi Indonesia untuk Perdamaian Afghanistan

© Amirsyah Tambunan & M. Ghozali Moenawar

x + 206 : 16 cm x 23 cm
ISBN : 978-623-7082-01-9

Cetakan II (Edisi Revisi)
Juli 2019 M

Kontributor : Amirah Nahrawi
: Burhanuddin Amak
: Fitri A Gayo
: Machsanah Asnawi
: MA Hasanudin
: Triyo Supriyatno
: Zen Mustamar
Editor : Tata Septayuda
: M. Nasucha
Layout : Mauluddin
Foto Cover : Setwapres RI

Penerbit

Majelis Ulama Indonesia (MUI)

Jl. Proklamasi No. 51 Menteng Jakarta Pusat
Indonesia - Phone No: +62 21 31902666

Hak cipta dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh
isi buku ini tanpa seizin tertulis dari Penerbit
Isi di luar tanggung jawab percetakan



Daftar Isi

Prakata	v
Pengantar Penyusun	v
Sambutan Wakil Presiden RI	1
Sambutan Pimpinan MUI	7
<i>Pengantar</i> KH Muhyiddin Junaidi Islam Wasathiyah sebagai Jembatan Diplomasi	13
<i>Prolog</i> Prof Dr Azyumardi Azra Masa Depan Islam Wasathiyah Indonesia	17
Kilas Balik Afghanistan	25
Tafsir Kontekstual Islam Wasathiyah	43
Nilai-nilai Wasathiyah dalam Pendidikan Pesantren ..	77

Model Komunikasi untuk Semua Golongan	99
Basis Toleransi dalam Keragaman Budaya	127
Integrasi Spiritual dan Pengetahuan	141
Menyelami Keutuhan Islam di Indonesia	163
Islam Wasathiyah: Perspektif Ulama	179
<i>Epilog</i> Dr Sudarnoto Abdul Hakim	
Kompatibilitas Agama dan Negara	193
Daftar Pustaka	201
Tentang Penyusun	205

ISLAM WASATHIYAH

Solusi Indonesia untuk Perdamaian Afghanistan

Kita merasa prihatin melihat konflik antara rakyat Afghanistan sendiri yang semuanya beragama Islam. Kehidupan makmur yang sebelumnya terwujud di negara itu perlu dicapai kembali oleh generasi muda yang memiliki masa depan gemilang. Indonesia yang pernah mengalami konflik keagamaan, —meski tak separah yang terjadi di Afghanistan, hadir melalui program pendidikan agama dan perdamaian yang diselenggarakan oleh MUI.

H.M. Jusuf Kalla, Wakil Presiden RI

Musyawahar Nasional (Munas) MUI pada Agustus 2015 menetapkan Islam Wasathiyah sebagai paradigma pengabdian yang dituangkan dalam *Taujihat Surabaya*. Islam Wasathiyah merupakan masa depan Islam untuk menjawab konteks sosial Indonesia yang beragam termasuk tatanan dunia internasional. Artinya Islam Wasathiyah mampu diterima oleh kelompok mana pun, sesuai semangat demokrasi dan lebih penting lagi menjawab persoalan kemanusiaan yang bersifat universal.

Prof. Dr. KH. Ma'ruf Amin, Ketua Umum MUI

Jika dilihat dari segi teologis, mayoritas Muslim Indonesia menganut paham Asy'ariyah, suatu paham yang berada di tengah-tengah antara telologi Khawarij dan Mu'tazilah. Kemudian, dari sisi mazhab yang dianutnya, mayoritas Muslim Indonesia juga menganut mazhab Syafi'iyah, yang mana mazhab ini berada di tengah-tengah antara Mazhab Zhahiri dan Mazhab Hanafi yang rasional. Sedangkan doktrinnya adalah tasawuf Imam Al Ghazali, yang itu juga posisinya di tengah. Jadi, Indonesia memiliki konsep Islam Wasathiyah dengan karakter yang kuat, sehingga mampu meminimalisir saat terjadi konflik keagamaan.

Prof. Dr. Azyumardi Azra, Guru Besar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

